

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN
PERTAMBANGAN YANG MASUK DALAM INDEKS
SAHAM SYARIAH INDONESIA TAHUN 2013-2015**



SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)**

OLEH :

ELLIN DWI OKTARI

NIM. 1316130141

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
TAHUN, 2017 M / 1438 H**

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Pertambangan yang Masuk dalam Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2013-2015”**, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 20 Juni 2017 M
25 Ramadan 1438 H

Mahasiswa yang menyatakan



ELLIN DWI OKTARI
NIM. 131 613 0141



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax: (0736) 51171 Bengkulu

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skrripsi yang ditulis oleh: **Ellin Dwi Oktari, NIM. 1316130141** dengan
judul: **"Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur
Modal pada Perusahaan Pertambangan yang Masuk dalam Indeks Saham
Syariah Indonesia Tahun 2013-2015"**, Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan
Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah diperiksa dan diperbaiki
sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini
disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, 18 April 2017 M
23 Rajab 1438 H

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Nurul Hak, MA
NIP. 196303192000032003

H. Romi Adetio Setiawan, MA
NIP. 198312172014031001



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jln. Ruden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax: (0736) 51171 Bengkulu

HALAMAN PENGESAHAN

Skrripsi yang berjudul: **"Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Pertambangan yang Masuk dalam Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2013-2015"**, oleh **Ellin Dwi-Oktari NIM. 1316130141**, Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan **Ekonomi Islam**, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari: **Jumat**

Tanggal: **14 Juli 2017 M / 20 Syawal 1438 H**

Dinyatakan **LULUS**. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang **Ekonomi Syariah** dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Bengkulu, 25 Juli 2017 M
1 Dzul-Qa'idah 1438 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Drs. Nurul Hak, MA
NIP. 196303192000032003

Sekretaris

Desi Isnaini, MA
NIP. 197412022006042001

Penguji I

Dr. H. M. Zamri Da'un, MM
NIP. 195403231976121001

Penguji II

Rini Elvira, SE, M.Si
NIP. 197708152011012007



Mengetahui
Pic. Dekan

Dr. Isnaini, MA
NIP. 197304121998032003

MOTTO

Tidak ada seorangpun diantara kalian dipandang beriman sebelum dia menyayangi saudaranya sesama muslim seperti dia menyayangi dirinya sendiri (H.R Al-Bukhari)

Seorang muslim adalah orang yang tidak merugikan muslim lainnya dengan lidah maupun dengan kedua tangannya (H.R Al-Bukhari)

Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya)
(Q.S Al-Baqarah Ayat 283)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan kepada:

- ❖ Kedua orang tua ku yaitu Suryani dan Rosihan Jayadi yang senantiasa menjaga ku dari lahir hingga sekarang dan selalu memberikan doa dalam setiap shalatnya serta semangat agar ku bisa mencapai apa yang ku harapkan dan maaf jika belum bisa menjadi anak yang dapat membanggakan.
- ❖ Kakak ku tersayang yaitu Astin Regina Katrin yang selalu memberikan nasehat dan motivasi serta segala apa yang ku butuhkan agar aku dapat menyelesaikan perkuliahan ku dan dapat membanggakan kedua orang tua kami, maaf jika selama ini belum bisa menjadi adik yang dapat diandalkan.
- ❖ Adik-adik ku yaitu Gustian Anugrah dan Wahyu Alfarizi yang membuat ku lebih termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Anhar Baharudin yang selalu menemani dan memberikan semangat kepadaku. Terima kasih untuk segala doa dan bantuannya selama ini, maaf kalau selama ini sering merepotkan.
- ❖ Sahabat-sahabat ku yaitu Riska Destariyanti Dwiputri, Ilisa Tita Haryani, Ayu Puspita Sari, Mega Cahya Ningrum dan Ravia Fransischa yang selalu membantu ku baik selama perkuliahan maupun diluar perkuliahan. Maaf jika selama ini belum bisa menjadi sahabat yang baik.
- ❖ Sahabat-sahabat Ekonomi dan Perbankan Syariah yaitu Okta, Rozi, Gun, Rangga, Vidi, Nur, Tria, Yokey, Arobial, Ely, Edho, Nanda, Ripan, Suardi, Lesi, Ririn, Yesti, dan Andra yang telah membantuku selama proses perkuliahan serta teman-teman seperjuangan dan KKN Kelompok 68 yang tidak bisa disebutkan satu persatu .
- ❖ Agama, Bangsa dan Almamater yang telah menempahku.

ABSTRAK

Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Pertambangan yang Masuk dalam Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2013-2015. Oleh Ellin Dwi Oktari, NIM 1316130141.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *net profit margin*, *return on equity* dan ukuran perusahaan secara simultan dan parsial terhadap *debt to equity ratio* serta untuk mengetahui seberapa besar *net profit margin*, *return on equity* dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *debt to equity ratio* pada perusahaan pertambangan yang masuk dalam indeks saham syariah indonesia tahun 2013-2015. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data sekunder berupa ringkasan kinerja perusahaan pertambangan sebanyak 11 perusahaan selama 3 tahun sehingga menjadi 33 data. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi berganda. Kemudian data tersebut diuraikan, dianalisis dan dibahas untuk menjawab permasalahan yang diajukan. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa *net profit margin*, *return on equity* dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *debt to equity ratio* dengan nilai sig. (0.024) < α (0.05). Dari hasil uji parsial ditemukan bahwa *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap *debt to equity ratio* dengan nilai sig. (0.039) < α (0.05), *return on equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *debt to equity ratio* dengan nilai sig. (0.561) > α (0.05) dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *debt to equity ratio* dengan nilai sig. (0.102) > α (0.05), dengan nilai koefisien determinasi yang telah disesuaikan sebesar 20% dan sisanya 80% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Kata kunci: net profit margin, return on equity, ukuran perusahaan, debt to equity ratio

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap *Debt To Equity Ratio* pada Perusahaan Pertambangan yang Masuk dalam Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2013-2015**”. Shalawat serta salam semoga selalu dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang menjadi uswatun hasanah bagi kita semua. Amin.

Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah, Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan rasa terima kasih teriring doa semoga menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT, kepada:

1. Bapak Rosihan Jayadi dan Ibu Suryani selaku kedua orang tua penulis yang telah memberikan doa untuk kelancaran dan kesuksesan penulis
2. Bapak Prof. Dr. H. Sirajudin M, M. Ag, M.H, selaku Plt. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
3. Ibu Dr. Asnaini, M.A, selaku Plt. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan motivasi dan ilmu yang bermanfaat.
4. Bapak Idwal B, M.A, selaku Plt. Kutua Jurusan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan arahan untuk menjadi yang lebih baik.
5. Bapak Drs. Nurul Hak, M.A, selaku Plt. Wakil Dekan III dan sekaligus pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan arahan dengan penuh kesabaran.

6. Bapak H. Romi Adetio Stiawan, M.A, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, semangat dan arahan selama proses pembuatan skripsi dari awal sampai akhir.
7. Bapak Dr. H. M. Zaini Da'un, M.M selaku penguji I yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan arahan kepada penulis.
8. Ibu Rini Elvira, SE. M.Si selaku penguji II yang telah memberikan masukan yang sangat membantu dalam perbaikan skripsi penulis.
9. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat
10. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan pelayanan yang baik
11. Teman-teman dan semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari kesempurnaan penulis kedepan.

Bengkulu, 25 Juli 2017 M
1 Dzul-Qa'idah 1438 H

Penulis,

Ellin Dwi Oktari
NIM 131 613 0141

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| SURAT PERNYATAAN | ii |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | iii |
| PENGESAHAN | iv |
| MOTTO | v |
| PERSEMBAHAN | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 13 |
| C. Tujuan Penelitian | 14 |
| D. Kegunaan Penelitian | 15 |
| E. Penelitian Terdahulu | 16 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR | |
| A. Kajian Teori | 19 |
| 1. Struktur Modal | 19 |
| 2. Profitabilitas | 23 |
| 3. Ukuran Perusahaan | 25 |
| 4. Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Debt To Equity Ratio</i> | 26 |
| B. Kerangka Berpikir | 27 |
| C. Hipotesis Penelitian | 28 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian | 30 |
| B. Waktu Penelitian | 30 |
| C. Populasi Dan Sampel | 30 |
| D. Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data | 31 |
| E. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional | 31 |
| F. Teknik Analisis Data | 33 |
| 1. Statistik Deskriptif | 33 |
| 2. Pengujian Kualitas Data | 33 |
| 3. Pengujian Asumsi Klasik | 34 |
| 4. Pengujian Hipotesis Penelitian | 35 |
| Pengujian Koefisien Determinasi | 37 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|--|----|
| A. Gambaran Umum Objek Penelitian | 38 |
| B. Hasil Penelitian | 41 |
| 1. Statistik Deskriptif | 41 |
| 2. Pengujian Kualitas Data..... | 44 |
| 3. Pengujian Asumsi Klasik..... | 48 |
| 4. Pengujian Hipotesis Penelitian | 50 |
| 5. Pengujian Koefisien Determinasi | 54 |
| C. Pembahasan..... | 55 |

BAB V Penutup

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 59 |
| B. Saran | 60 |

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 : Data Penelitian
2. Tabel 4.1 : Daftar Sampel Perusahaan Pertambangan
3. Tabel 4.2 : Analisis Statistik Deskriptif Awal
4. Tabel 4.3 : Analisis Statistik Deskriptif Data Normal
5. Tabel 4.4 : Uji Normalitas Data Awal
6. Tabel 4.5 : Uji Normalitas Setelah Data TA dan DER ditransform dalam Bentuk Log. Natural⁴⁶
7. Tabel 4.6 : Uji Homogenitas Data
8. Tabel 4.7 : Uji Multikolinearitas Data
9. Tabel 4.8 : Uji Autokorelasi Data
10. Tabel 4.9 : Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
11. Tabel 4.10 : Hasil Uji Simultan
12. Tabel 4.11 : Hasil Uji Parsial
13. Tabel 4.12 : Hasil Uji Determinasi

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1.1 : Diagram Batang PMA dan PMDN Sektor Pertambangan.....1
2. Gambar 2.1 : Kerangka Berpikir Penelitian.....27
3. Gambar 4.1 : Uji Heteroskedastisitas Data.....50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Bukti Pengajuan Judul Proposal

Lampiran 2 : Bukti Menghadiri Seminar Proposal

Lampiran 3 : Daftar Hadir Seminar Proposal

Lampiran 4 : Catatan Perbaikan Proposal Skripsi

Lampiran 5 : Daftar Saham yang masuk dalam Perhitungan Indeks Saham
Syariah

Indonesia Tahun 2013-2015

Lampiran 6 : Ringkasan Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan

Lampiran 7 : Daftar Sampel Perusahaan Pertambangan

Lampiran 8 : Data Penelitian Awal

Lampiran 9 : Data Penelitian Setelah TA dan DER ditransform dalam Bentuk
Log.

Natural

Lampiran 10 : Hasil Pengolahan Data

Lampiran 11 : Surat Penunjuk Pembimbing Skripsi

Lampiran 12 : Lembar Bimbingan Skripsi

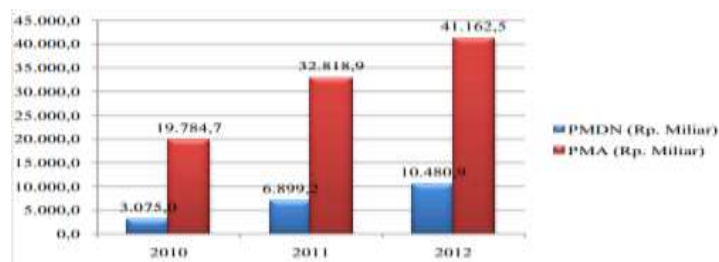
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sektor pertambangan merupakan salah satu sektor industri yang mampu menarik minat investor, baik dalam negeri maupun luar negeri untuk berinvestasi di Indonesia. Potensi alam Indonesia yang kaya akan sumber daya mineral menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara terkemuka di dunia dalam hal produksi serta peranannya dalam mencukupi kebutuhan komoditas pertambangan di dunia. Selain itu, dalam tiga tahun terakhir, nilai realisasi investasi sektor pertambangan terus mengalami peningkatan baik oleh Penanam Modal Asing (PMA) maupun Penanam Modal Dalam Negeri (PMDN) yang ditunjukkan pada gambar berikut:¹

Gambar 1.1
Diagram Batang PMA dan PMDN pada Sektor Pertambangan



Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat jumlah emiten perusahaan yang termasuk ke dalam sektor pertambangan sepanjang tahun 2007

¹ Cahyono Widodo, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, (Fakultas Ekonomi Dan Manajemen: Institut Pertanian Bogor, 2013), h. 2

hingga tahun 2011 terus mengalami peningkatan. Emiten perusahaan sektor pertambangan pada tahun 2007 berjumlah 10 perusahaan dan terus mengalami pertumbuhan hingga mencapai 31 perusahaan pada tahun 2012.² Namun pada tahun 2016 perusahaan pertambangan yang termasuk ke dalam BEI berkurang menjadi 27 perusahaan yang disebabkan oleh penurunan harga komoditi sebesar 25% di tahun 2015 dan menurunnya permintaan dari Tiongkok dan negara berkembang lainnya. sehingga menyebabkan penurunan yang signifikan atas kinerja keuangan perusahaan pertambangan di Indonesia. Ini yang mendorong perusahaan pertambangan harus berupaya keras meningkatkan produktivitas, beberapa di antaranya berjuang untuk bertahan dan diikuti dengan pelepasan aset atau penutupan usaha.³

Dalam era bisnis modern ini persaingan bisnis antar perusahaan menjadi semakin kompetitif. Perusahaan diharuskan meraih profit setinggi mungkin agar dapat merebut pasar yang semakin tinggi tingkat persaingannya. Untuk meraih profit setinggi mungkin tersebut penggunaan hutang menjadi hal yang tidak dapat untuk dihindari.⁴ Bagi perusahaan pertambangan yang merupakan perusahaan besar tentunya tidak hanya mengeluarkan 100% modal sendiri dalam mengoprasikan perusahaannya, perusahaan tersebut membutuhkan dana dari luar (hutang) untuk

² Cahyono Widodo, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, h. 2

³ Daniel Rembeth, "Tahun 2015 Sebagai Tahun Terburuk Bagi Sektor Pertambangan", <http://www.pwc.com/id/en/media-centre/pwc-in-news>, (Kamis, 09 Juli 2015).

⁴ Achmad Eko Prasetyo, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014*, (Sarjana (S1), Ekonomika Dan Bisnis, Universitas Diponegoro, 2015) h. 1

menunjang kelangsungan usaha. untuk memperoleh dana dari luar perusahaan harus teliti mengenai pinjaman tersebut sehingga tercipta struktur modal yang optimal.⁵

Menurut Riyanto, struktur modal adalah pembelanjaan permanen yang mencerminkan pertimbangan atau perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri.⁶ Struktur modal sangat berpengaruh dalam pencapaian tujuan perusahaan untuk memaksimalkan balas jasa investasi (*return*), sekaligus meminimumkan risiko (*risk*).⁷ Struktur modal terdiri dari pendanaan jangka pendek, pendanaan jangka panjang dan ekuitas. Hutang jangka pendek dan jangka panjang dapat diperoleh dari pihak eksternal perusahaan. Hutang jangka panjang akan digunakan oleh perusahaan untuk membiayai investasi modal. Hutang hipotek dan obligasi merupakan contoh hutang jangka panjang dan hutang hipotek dapat disebut juga *secured debt*.⁸

Penggunaan hutang bertujuan sebagai *leverage* atau pendongkrak kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan akan kesulitan merebut pasar atau melakukan ekspansi usaha jika perusahaan hanya mengandalkan modal atau ekuitas sendiri. Namun disisi lain penggunaan hutang juga harus dikontrol oleh perusahaan agar tidak terjadi hutang berlebih yang dapat melampaui kapasitas modal (ekuitas) yang dimiliki perusahaan.

⁵ Ali Mustoqim, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Pertambangan Yang Termasuk Dalam Daftar Efek Syariah*, (Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2012), h. 3

⁶ Ali Mustoqim, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Pertambangan Yang Termasuk Dalam Daftar Efek Syariah*, h. 4

⁷ Henry Faisal Noor, *Ekonomi Manajerial*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013) h. 382

⁸ Saripudin, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal*, 2009, h. 14

Apabila hal tersebut terjadi maka perusahaan tidak akan mampu untuk membayar semua hutang yang dimiliki sementara dalam Islam kita diwajibkan untuk membayar semua hutang yang kita miliki sebagaimana Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman :

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ
الْأَنْاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا
بَصِيرًا ﴾

Artinya:

“...Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat...” (Q.S. An-Nisa/4:58).

Pada ayat di atas merupakan peringatan bagi orang yang berhutang supaya memperhatikan kewajiban untuk melunasi hutang tersebut. Allah Subhanahu wa Ta'ala memintahkan supaya kita menunaikan amanah. Hutang merupakan amanah di pundak orang yang berhutang yang baru ditunaikan (dilunasi) dengan membayarnya. Maka dari itu jika jumlah hutang melebihi jumlah ekuitas yang dimiliki maka perusahaan akan memiliki resiko likuiditas yang tinggi. Struktur modal suatu perusahaan

dapat diukur dengan rasio perbandingan antara total hutang terhadap ekuitas yang biasa diukur melalui rasio *debt to equity ratio* (DER).⁹

Menurut Husnan *debt to equity ratio* adalah perbandingan hutang dan modal sendiri dalam struktur finansial perusahaan. Semakin tinggi angka DER, diasumsikan perusahaan memiliki resiko yang semakin tinggi terhadap likuiditas perusahaannya, begitu juga sebaliknya.¹⁰ Likuiditas adalah ketidakmampuan perusahaan membayar kewajibannya terutama hutang jangka pendek.¹¹ DER merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Untuk mencari rasio ini dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas.¹²

Ada beberapa teori penting yang berkaitan dengan struktur modal antara lain adalah *signaling theory* dan *pecking order theory*. Berdasarkan *signaling theory* (teori sinyal), perusahaan yang mampu menghasilkan laba cenderung meningkatkan jumlah utangnya karena tambahan pembayaran bunga akan diimbangi dengan laba sebelum pajak.¹³ *Pecking order theory* menyatakan bahwa menejer keuangan lebih suka menggunakan dana internal dari pada dana dari pihak eksternal. Jika

⁹ Arief Rahman Hakim, *Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal*, (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah: Jakarta, 2013), h.5

¹⁰ Achmad Eko Prasetyo, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014*, h. 2

¹¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 128

¹² Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Pranadamedia Group, 2010), h.112

¹³ I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2011), h. 153

perusahaan membutuhkan pendanaan dari luar, manajer cenderung memilih surat berharga yang paling aman, seperti hutang. Perusahaan dapat menumpuk kas untuk menghindari pendanaan dari luar perusahaan.¹⁴

Dalam persoalan *debt to equity ratio* yang perlu dipahami bahwa, tidak ada batasan berapa *debt to equity ratio* yang aman bagi suatu perusahaan, namun untuk konservatif biasanya *debt to equity ratio* yang lewat 66% sudah di anggap beresiko.¹⁵

Masalah *debt to equity ratio* merupakan masalah yang penting bagi setiap perusahaan karena baik atau buruknya *debt to equity ratio* suatu perusahaan akan mempunyai efek yang langsung terhadap posisi keuangan finansialnya.¹⁶ Menurut Agus Sartono ada beberapa faktor yang mempengaruhi *debt to equity ratio* perusahaan, antara lain profitabilitas dan ukuran perusahaan.¹⁷ Selain itu, menurut Waston dan Brigham faktor-faktor yang mempengaruhi *debt to equity ratio* perusahaan diantaranya struktur aktiva, tingkat penjualan, profitabilitas dan sikap manajemen.¹⁸ Sedangkan menurut Yunita Widyaningrum, *debt to equity ratio* sedikit banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor internal perusahaan. Faktor-faktor

¹⁴ I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*, hh. 153-156

¹⁵ Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2012). h.63

¹⁶ Ali Mustoqim, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Pertambangan Yang Termasuk Dalam Daftar Efek Syariah*, h. 5

¹⁷ Nurul Laily, *Pengaruh Tangibility, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Dan Harga Saham Perusahaan Pertambangan Di Daftar Efek Syariah Tahun 2002-2010*, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2013) h. 4

¹⁸Arma Pertiwi. *Analisis pengaruh ukuran perusahaan, Profitabilitas dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Struktur Modal*. (Ekonomi dan Bisnis. Universitas Diponegoro, 2014), h. 5

internal tersebut diantaranya profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur aktiva dan *operating leverage*.¹⁹

Dalam penelitian ini, peneliti hanya mengambil dua faktor yaitu profitabilitas dan ukuran perusahaan karna kedua faktor tersebut berkaitan antara satu dengan yang lain. Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.²⁰ Untuk mengukur profitabilitas suatu perusahaan bisa menggunakan berbagai rasio antara lain *return on equity* dan *net profit margin*. Perusahaan dengan *return on equity* dan *net profit margin* yang tinggi cenderung menggunakan hutang yang relative kecil, karena tingkat *return on equity* dan *net profit margin* yang tinggi menyediakan dana internal yang besar. Ukuran perusahaan juga memiliki pengaruh terhadap keputusan hutang perusahaan. Semakin besar sebuah perusahaan, maka akan semakin tinggi pula tingkat pertumbuhannya dan cenderung mendorong perusahaan untuk meningkatkan jumlah pinjamannya.²¹

Return on equity, *net profit margin* dan ukuran perusahaan berpengaruh atau tidak terhadap *debt to equity ratio* pada perusahaan yang masuk dalam indeks saham syariah Indonesia tahun 2013-2015 dapat diketahui dengan melakukan teknik analisis data, namun sebelum melakukan hal tersebut terlebih dahulu harus mendapatkan data dari ke

¹⁹ Yunita Widyaningrum, *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan*, (Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), h. 2

²⁰ Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2012). h.68

²¹ Achmad Eko Prasetyo, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014*, hh. 3-4

empat variable tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data laporan keuangan perusahaan yang termasuk dalam daftar efek syariah selama tiga tahun berturut-turut, yaitu dari tahun 2013 sampai tahun 2015 yang diambil dari www.idx.co.id.

Table 1.1
Data Perbandingan *Net Profit Margin, Return On Equity, Ukuran Perusahaan dan Debt To Equity Ratio* Perusahaan Pertambangan yang masuk dalam Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2013-2015

| NO | TAHUN | NAMA | NPM | ROE | TA | DER |
|-----------------------|-------|------|-------|-------|----------|------|
| 1 | 2013 | ADRO | 6.98 | 7.18 | 82623566 | 1.11 |
| 2 | 2014 | | 5.51 | 5.62 | 79762813 | 0.97 |
| 3 | 2015 | | 5.63 | 4.50 | 82193328 | 0.78 |
| 4 | 2013 | ARTI | 16.42 | 7.16 | 1577432 | 0.7 |
| Lanjutan table 1.1... | | | 8.41 | 3.11 | 1773671 | 0.83 |
| 6 | 2015 | | 7.58 | 0.93 | 2524404 | 0.47 |
| 7 | 2013 | BSSR | 3.31 | 5.43 | 1953881 | 0.83 |
| 8 | 2014 | | 1.17 | 2.82 | 2079180 | 0.86 |
| 9 | 2015 | | 10.18 | 25.13 | 2548520 | 0.66 |
| 10 | 2013 | CTTH | 0.20 | 0.61 | 326960 | 3.13 |
| 11 | 2014 | | 0.49 | 1.26 | 366053 | 3.56 |
| 12 | 2015 | | 0.88 | 0.67 | 605667 | 1.1 |
| 13 | 2013 | ELSA | 5.90 | 10.62 | 4370964 | 0.91 |
| 14 | 2014 | | 9.90 | 16.19 | 4245704 | 0.64 |
| 15 | 2015 | | 10.06 | 14.41 | 4407513 | 0.67 |
| 16 | 2013 | ESSA | 29.76 | 13.98 | 1451268 | 0.31 |
| 17 | 2014 | | 25.84 | 10.29 | 1738909 | 0.39 |

Lanjutan table 1.1...

| | | | | | | |
|----|------|------|-------|-------|----------|------|
| 18 | 2015 | | 12.03 | 2.66 | 4072388 | 0.52 |
| 19 | 2013 | GEMS | 3.85 | 5.73 | 4022394 | 0.35 |
| 20 | 2014 | | 2.58 | 4.34 | 3921803 | 0.27 |
| 21 | 2015 | | 0.59 | 0.84 | 5418214 | 0.49 |
| 22 | 2013 | INCO | 4.19 | 2.25 | 27989330 | 0.33 |
| 23 | 2014 | | 16.6 | 9.65 | 29027987 | 0.31 |
| 24 | 2015 | | 6.39 | 2.75 | 33552233 | 0,25 |
| 25 | 2013 | ITMG | 10.58 | 23.91 | 17081558 | 0.44 |
| 26 | 2014 | | 10.31 | 22.28 | 16258180 | 0.45 |
| 27 | 2015 | | 3.97 | 7.56 | 17271266 | 0.41 |
| 28 | 2013 | KGGI | 8.91 | 23.5 | 1301696 | 0.45 |
| 29 | 2014 | | 5.89 | 11.08 | 1238236 | 0.38 |
| 30 | 2015 | | 5.11 | 7.39 | 1444324 | 0.28 |
| 31 | 2013 | PTRO | 4.81 | 8.76 | 6248399 | 1.58 |
| 32 | 2014 | | 0.65 | 1.17 | 5816715 | 1.43 |
| 33 | 2015 | | 0.93 | 0.56 | 5950365 | 1.33 |

Sumber : Data sekunder, 2016

Dari data pada table 1 diatas terlihat bahwa *debt to equity ratio* pada perusahaan pertambangan mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, ada yang mengalami peningkatan dan ada juga yang mengalami penurunan. Kondisi tersebut ada yang dipengaruhi oleh *net profit margin*, *return on equity* dan *ukuran perusahaan*, dan ada juga yang tidak. Salah satu contoh yaitu pada perusahaan CTTH (PT Citatah Tbk), pada tahun 2013, 2014 dan 2015 *net profit margin* CTTH mengalami peningkatan

yaitu sebesar 0,20%, 0,49% dan 0,88%. *Return on equity* pada tahun 2013 dan 2014 mengalami peningkatan yaitu sebesar 0,61% dan 1,62, sedangkan pada tahun 2015 *return on equity* mengalami penurunan menjadi 0,67%. Seperti *net profit margin*, ukuran perusahaan pada tahun 2013, 2014 dan 2015 juga mengalami peningkatan yaitu 326960, 366053 dan 605667. Sedangkan *debt to equity ratio* pada tahun 2013 dan 2014 mengalami peningkatan yaitu 2,13 dan 3,56 dan pada tahun 2015 mengalami penurunan menjadi 1,10. Hal ini membuktikan bahwa fluktuasi *debt to equity ratio* tidak sepenuhnya di pengaruhi oleh *net profit margin*, *return on equity* dan ukuran perusahaan.

Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan untuk melihat hubungan antara *net profit margin*, *return on equity* dan ukuran perusahaan terhadap *debt to equity ratio*, antara lain penelitian yang dilakukan oleh Purwoko (2009), menguji Pengaruh Profitabilitas (NPM) Terhadap Struktur Modal (DER) dengan jumlah sampel 41 perusahaan manufaaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesiaa dari tahun 2004-2008. Hasil penelitiannya menunjukkan profitabilitas yang di ukur dengan *net profit margin* berpengaruh negative terhadap struktur modal yang diukur dengan *debt to equity ratio*.²² Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Vicky Rhomi Irawan (2015), menguji Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal dengan jumlah sampel 60 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun

²² Aditya, *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal*, (Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Diponegoro, 2009), h. xi

2009-2012. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* dan *gross profit margin* berpengaruh negative terhadap struktur modal yang diukur dengan *debt to equity ratio*, *return on equity* dan *net profit margin* berpengaruh positif terhadap *debt to equity ratio*, dan *operating profit margin* tidak berpengaruh terhadap *debt to equity ratio*.²³

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Mayangsari (2012) yang menguji tentang pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan *return on equity* terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal yang diukur dengan *debt to equity ratio*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Novianto (2008) menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan *return on equity* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal yang diukur dengan *debt to equity ratio*.²⁴

Putri (2012) dalam penelitiannya mengenai pengaruh Profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal yang diukur dengan *debt to equity ratio* menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *debt to equity ratio* dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *debt to equity ratio*, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Kusuma (2012) yang

²³ Ficky Rhomi Irawan, *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal*, (Akuntansi, Universitas Bengkulu, 2015), h. xi

²⁴ Ayu Sri Mahatma Dewi dan Ary Wirajaya, *Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal*, (Ekonomi, Universitas Udayana, 2012), h. 360

menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *debt to equity ratio*.²⁵

Penelitian ini penting untuk dilakukan karena berdasarkan beberapa penelitian terdahulu masih terjadi perbedaan hasil penelitian, yang mana penelitian yang dilakukan oleh Purwoko, Novianto, Putra dan Kusuma memiliki hasil yang tidak sesuai dengan teori yang ada sehingga penulis ingin menguji sendiri apakah teori yang sudah dijelaskan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Pertambangan yang Masuk dalam Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2013-2015”**.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalahnya antara lain sebagai berikut:

1. Apakah *net profit margin*, *return on equity* dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *debt to equity ratio* pada perusahaan pertambangan yang masuk dalam indeks saham syariah Indonesia tahun 2013-2015?
2. Apakah *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap *debt to equity ratio* pada perusahaan pertambangan yang masuk dalam indeks saham syariah Indonesia tahun 2013-2015?

²⁵ Yunita Widyaningrum, *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan*, (Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), h. 4

3. Apakah *return on equity* berpengaruh signifikan terhadap *debt to equity ratio* pada perusahaan pertambangan yang masuk dalam indeks saham syariah Indonesia tahun 2013-2015?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *debt to equity ratio* pada perusahaan pertambangan yang masuk dalam indeks saham syariah Indonesia tahun 2013-2015?
5. Seberapa besar *net profit margin*, *return on equity* dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *debt to equity ratio* pada perusahaan pertambangan yang masuk dalam indeks saham syariah Indonesia tahun 2013-2015?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah *net profit margin*, *return on equity* dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *debt to equity ratio* pada perusahaan pertambangan yang masuk dalam indeks saham syariah Indonesia tahun 2013-2015
2. Untuk mengetahui apakah *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap *debt to equity ratio* pada perusahaan pertambangan yang masuk dalam indeks saham syariah Indonesia tahun 2013-2015.
3. Untuk mengetahui apakah *return on equity* berpengaruh signifikan terhadap *debt to equity ratio* pada perusahaan pertambangan yang masuk dalam indeks saham syariah Indonesia tahun 2013-2015.

4. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *debt to equity ratio* pada perusahaan pertambangan yang masuk dalam indeks saham syariah Indonesia tahun 2013-2015.
5. Untuk mengetahui seberapa besar *net profit margin*, *return on equity* dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *debt to equity ratio* pada perusahaan pertambangan yang masuk dalam indeks saham syariah Indonesia tahun 2013-2015

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi:

1. Secara Teoritis

Menambah referensi bukti empiris sebagai rekomendasi penelitian yang dilakukan di Indonesia di masa yang akan datang dan hasil penelitian ini menambah informasi mengenai variable apa saja yang akan mempengaruhi *debt to equity ratio*, sehingga berguna juga bagi pembaca yang ingin melakukan investasi untuk menilai kinerja perusahaan serta melihat kondisi perekonomian perusahaan sebelum menanamkan modal pada suatu perusahaan.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan perusahaan terutama pihak manajemen sebagai dasar pertimbangan dalam menentukan besarnya dana, baik yang bersumber dari hutang maupun modal sendiri untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan.

E. Penelitian Terdahulu

Aditya (2009), menguji Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal dengan jumlah sampel 41 perusahaan manufakatur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesiaa dari tahun 2004-2008. Hasil penelitiannya menunjukkan profitabilitas yang di ukur dengan *net profit margin* berpengaruh negative terhadap struktur modal yang diukur dengan *debt to equity ratio*.²⁶ Penelitian menggunakan variabel dependen yang sama dengan peneliti akan tetapi objek kajiannya yang berbeda yang mana penelitian ini meneliti perusahaan manufaktur tahun 2004-2008 sedangkan peneliti meneliti perusahaan pertambangan tahun 2013-2015 dan perbedaan yang lain adalah penelitian ini hanya menggunakan satu variabel independen yaitu profitabilitas yang di ukur dengan *net profit margin* sedangkan peneliti menggunakan dua variabel independen yaitu profitabilitas yang diukur dengan *net profit margin*, *return on equity* dan ukuran perusahaan.

Vicky Rhomi Irawan (2015), menguji Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal dengan jumlah sampel 60 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2012. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* dan *gross profit margin* berpengaruh negative terhadap struktur modal yang diukur dengan *debt to equity ratio*, *return on equity* dan *net profit margin* berpengaruh positif terhadap *debt to equity ratio*, dan

²⁶ Aditya, *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal*, h. xi

operating profit margin tidak berpengaruh terhadap *debt to equity ratio*.²⁷

Penelitian menggunakan variabel dependen yang sama dengan peneliti akan tetapi objek kajiannya yang berbeda yang mana penelitian ini meneliti perusahaan manufaktur tahun 2009-2012 sedangkan peneliti meneliti perusahaan pertambangan tahun 2013-2015 dan perbedaan yang lain adalah penelitian ini hanya menggunakan satu variabel independen yaitu profitabilitas yang di ukur dengan *net profit margin* dan *return on equity* sedangkan peneliti menggunakan dua variabel independen yaitu profitabilitas yang diukur dengan *net profit margin*, *return on equity* dan ukuran perusahaan.

Perwoko (2009) menguji Pengaruh Profitabilitas (NPM) Terhadap Struktur Modal (DER) dengan jumlah sampel 41 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2004-2008. Hasil penelitiannya menunjukkan profitabilitas yang di ukur dengan *net profit margin* berpengaruh negative terhadap struktur modal yang diukur dengan *debt to equity ratio*.²⁸ Penelitian menggunakan variabel dependen yang sama dengan peneliti akan tetapi objek kajiannya yang berbeda yang mana penelitian ini meneliti perusahaan manufaktur tahun 2004-2008 sedangkan peneliti meneliti perusahaan pertambangan tahun 2013-2015 dan perbedaan yang lain adalah penelitian ini hanya menggunakan satu variabel independen yaitu profitabilitas yang di ukur dengan *net profit margin* sedangkan peneliti menggunakan dua variabel independen yaitu

²⁷ Ficky Rhomi Irawan, *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal*, h. xi

²⁸ Perwoko, *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal*, (Akuntansi, Universitas Diponegoro, 2009), h. xi

profitabilitas yang diukur dengan *net profit margin*, *return on equity* dan ukuran perusahaan.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Kajian Teori

1. Struktur Modal

a. Pengertian Struktur Moda

Menurut Farah Margaretha, struktur modal menggambarkan pembiayaan permanen perusahaan yang terdiri dari utang jangka panjang dan modal sendiri. Jika utang sesungguhnya (realisasi) berada dibawah target, pinjaman perlu ditambah dan jika rasio utang melampaui target, maka saham dijual. Kebijakan struktur modal merupakan *trade off* antara *risk* dan *return*. Apabila utang meningkat maka *risk* meningkat sehingga *return* pun menurun, apabila *risk* meningkat maka harga saham turun dan apabila *return* meningkat maka harga saham naik.²⁹ Struktur modal suatu perusahaan dapat diukur dengan rasio perbandingan antara total hutang terhadap ekuitas yang biasa diukur melalui rasio *debt to equity ratio* (DER).

Menurut Joel G. Siegel dan Jae K. Shim *debt to equity ratio* sebagai ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor.³⁰ Sedangkan menurut Husnan *Debt to Equity Ratio* adalah

²⁹ Farah Margaretha, *Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2011), h.112

³⁰ Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2012). h.63

perbandingan hutang dan modal sendiri dalam struktur finansial perusahaan. Semakin tinggi angka DER, diasumsikan perusahaan memiliki resiko yang semakin tinggi terhadap likuiditas perusahaannya, begitu juga sebaliknya.³¹

DER merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Untuk mencari rasio ini dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rumus untuk menghitung *debt tu equity ratio* yaitu sebagai berikut:³²

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total Hutang (debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

Ada beberapa teori yang berkaitan dengan *debt tu equity ratio* antara lain adalah sebagai berikut:

1) *Signaling Theory*

Menurut *signaling theory* perusahaan yang mampu menghasilkan laba cenderung meningkatkan jumlah utangnya karena tambahan pembayaran bunga akan diimbangi dengan laba sebelum pajak. Suatu perusahaan yang memprediksi labanya rendah akan cenderung akan menggunakan tingkat hutang yang rendah. Hutang perusahaan yang tinggi akan

³¹ Achmad Eko Prasetyo, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014*, (Sarjana (S1), Ekonomika Dan Bisnis, Universitas Diponegoro, 2015), h. 2

³² Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Pranadamedia Group, 2010), hh.123-124

meningkatkan kemungkinan perusahaan menghadapi kesulitan keuangan. Semakin sukses suatu perusahaan, kemungkinan akan menggunakan lebih banyak hutang. Perusahaan ini dapat menggunakan tambahan bunga untuk mengurangi pajak atas laba perusahaan yang lebih besar. Semakin aman perusahaan dari segi pembiayaan, tambahan hutang hanya meningkatkan sedikit risiko kebangkrutan. Dengan kata lain, perusahaan yang rasional akan menambah hutang jika tambahan hutang dapat meningkatkan laba.

Jika hutang ditingkatkan, investor yang rasional akan memandang bahwa peningkatan nilai perusahaan berasal dari penggunaan hutang yang tinggi. Dengan demikian investor mungkin akan menawarkan harga saham yang lebih tinggi setelah perusahaan menerbitkan hutang untuk membeli kembali saham yang beredar. Dengan kata lain, investor memandang utang sebagai sinyal dari nilai perusahaan.³³

2) *Pecking Order Theory*

Teori ini menyatakan bahwa manajer lebih menyukai pendanaan internal dari pada pendanaan eksternal. Jika perusahaan membutuhkan pendanaan dari luar, manajer cenderung memilih surat berharga yang paling aman, seperti

³³ I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2011), h. 153

utang. Perusahaan dapat menumpuk kas untuk menghindari pendanaan dari luar perusahaan.

Packing order theory memberikan dua aturan bagi dunia praktik, yaitu:

a) Menggunakan pendanaan internal

Manajer tidak dapat menggunakan pengetahuan khusus tentang perusahaannya untuk menentukan jika utang yang kurang berisiko mengalami *mispriced* (terjadi perbedaan harga pasar dengan harga teoritis) karena harga hutang ditentukan semata-mata oleh suku bunga pasar. Pada kenyataannya, utang perusahaan dapat mengalami gagal bayar. Dengan demikian manajer cenderung menerbitkan utang jika surat utangnya juga *overvalued*. Cara manajer untuk keluar dari permasalahan ini adalah dengan jalan mendanai proyek menggunakan laba ditahan.

1) Menerbitkan sekuritas yang risikonya kecil

Walaupun investor khawatir salah menentukan harga hutang dan saham, kekhawatiran investor lebih besar dalam menentukan harga saham. Dengan demikian, *pecking order theory* secara tidak langsung menyatakan bahwa jika sumber dana dari luar perusahaan diperlukan, perusahaan pertama-tama harus menerbitkan utang sebelum menerbitkan saham. Hanya ketika kapasitas perusahaan untuk menggunakan hutang sudah mencapai maksimal baru kemudian perusahaan mempertimbangkan menerbitkan saham. Mengingat ada berbagai macam utang, *pecking order theory* secara tidak langsung juga menyatakan manajer perusahaan sebaiknya menerbitkan surat hutang lebih dahulu sebelum menerbitkan surat hutang yang bisa dikonversikan. Dengan demikian, aturan kedua dari *pecking order theory* adalah perusahaan menerbitkan surat hutang yang aman.³⁴

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal

³⁴ I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik...*, hh. 153-156

Menurut Farah Margaretha, faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal antara lain:

- 1) *Business Risk*
Semakin besar *business risk* maka akan semakin rendah rasio utang.
- 2) *Tax Position*
Bunga utang mengurangi pajak. Semakin tinggi tariff pajak maka semakin besar keuntungan dari penggunaan utang.
- 3) *Managerial Convevatism or Aggresiveness*
Manajer yang konservatif akan menggunakan banyak modal sendiri sedangkan manajer yang agresif akan menggunakan banyak utang.³⁵

Modal yang digunakan perusahaan dapat bersumber dari dalam maupun luar. Untuk meminimalisir ketergantungan dari pihak luar, perusahaan tentu akan lebih memilih modal dari dalam. Akan tetapi ada kalanya modal dari dalam tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan perusahaan ataupun untuk mengembangkan perusahaan. Oleh karena itu perusahaan juga membutuhkan dana dari pihak luar dalam situasi tertentu.

Dana dari pihak luar dapat diperoleh dari hutang ataupun menerbitkan saham baru. Akan tetapi dalam menerbitkan saham baru membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Jika menggunakan hutang, perusahaan harus mempertimbangkan apakah perusahaan nantinya mampu mengembalikan hutang tersebut sehingga perlu diperhitungkan berapa banyaknya hutang yang harus mereka ambil. *Debt to equity ratio* yang optimum adalah *debt to equity*

³⁵ Farah Margaretha, *Manajemen Keuangan...*, h. 114

yang mengoptimalkan keseimbangan antara risiko dan pengembalian.

Menurut Riyanto, untuk menjaga keseimbangan *debt to equity ratio* sebaiknya hutang yang digunakan tidak lebih besar dari modal yang dimiliki, sehingga modal yang dijamin tidak lebih besar dari modal yang menjadi jaminan.³⁶ Dalam persoalan *debt to equity ratio* yang perlu dipahami bahwa, tidak ada batasan berapa *debt to equity ratio* yang aman bagi suatu perusahaan, namun untuk konservatif biasanya *debt to equity ratio* yang lewat 66% sudah di anggap beresiko.³⁷

2. Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun infestasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.³⁸

b. Indikator Profitabilitas

Rasio untuk mengukur profitabilitas Antara lain adalah sebagai berikut:

³⁶ Yunita Widyaningrum, *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan*, (Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), h h. 19

³⁷ Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan...*, h.63

³⁸ Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan...*, h.68

1) *Net Profit Margin*

Margin laba bersih (*net profit margin*) merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan Antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan.³⁹ Perusahaan yang memiliki margin laba bersih yang tinggi akan lebih memilih pendanaan internal dari pada pendanaan eksternal karena dengan laba yang besar perusahaan akan lebih menggunakan laba terlebih dahulu sebelum memutuskan untuk menggunakan hutang.

Rumus yang dapat digunakan untuk menghitung margin laba bersih suatu perusahaan yaitu:⁴⁰

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Net Sales}} \times 100\%$$

2) *Return On Equity*

Hasil pengembalian ekuitas (*return on equity*) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini mengukur laba absolut yang diberikan kepada para pemegang saham.⁴¹ Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin baik.⁴² Sama halnya dengan *net profit margin*, jika hasil pengembalian ekuitas suatu

³⁹ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan...*, hh.135

⁴⁰ Dr. Asnaini, M.A, dkk, *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: Teras, 2012), h.98

⁴¹ Agus Dharma, *Key Management Ratios*, (Indonesia: Penerbit Erlangga, 2006), h. 62

⁴² Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan...*, h. 115

perusahaan tinggi maka perusahaan akan menggunakan ekuitas tersebut terlebih dahulu dan jika masih kurang baru menggunakan hutang. *Net profit margin* dan *return on equity* mendukung *pecking order theory*.

Rumus untuk menghitung hasil pengembalian ekuitas suatu perusahaan yaitu:⁴³

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

3. Ukuran Perusahaan

a. Pengertian Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, *log size*, nilai pasar saham dan lain-lain. Pada dasarnya menurut Edy Suwito dan Arleen Herawaty ukuran perusahaan hanya terbagi 3 katagori yaitu: perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium firm*) dan perusahaan kecil (*small firm*). Penentuan ukuran perusahaan ini didasarkan kepada total asset perusahaan.

b. Indikator Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan bisa diukur dengan menggunakan total aktiva, penjualan, atau modal dari perusahaan tersebut. Salah satu tolak ukur yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan adalah

⁴³ Dr. Asnaini, M.A, dkk, *Manajemen Keuangan...*, h. 98

ukuran aktiva dari perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki total aktiva yang besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan dimana dalam tahap ini arus kas perusahaan sudah positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relative lama, bahwa keputusan struktur modal ditentukan oleh ukuran perusahaan, selain itu juga mencerminkan bahwa perusahaan relative lebih stabil dan lebih mampu menghasilkan laba disbanding perusahaan dengan total asset yang kecil.⁴⁴

Rumus untuk menghitung ukuran perusahaan adal sebagai berikut:

Ukuran perusahaan = Total Aktiva

4. Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Debt To Equity Ratio*

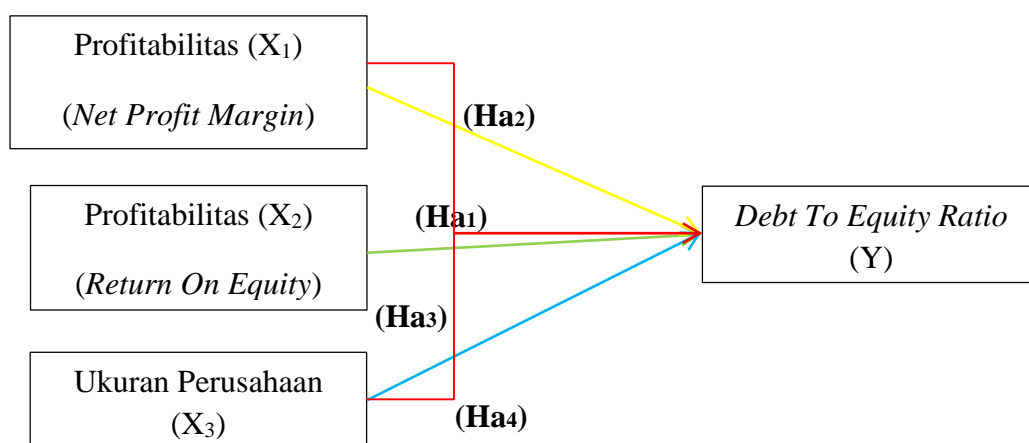
Perusahaan yang memiliki margin laba bersih yang tinggi akan lebih memilih pendanaan internal dari pada pendanaan eksternal karena dengan laba yang besar perusahaan akan lebih menggunakan laba terlebih dahulu sebelum memutuskan untuk menggunakan hutang. Sama halnya dengan *net profit margin*, jika hasil pengembalian ekuitas suatu perusahaan tinggi maka perusahaan akan menggunakan ekuitas tersebut terlebih dahulu dan jika masih kurang baru menggunakan hutang. Semakin besar ukuran suatu perusahaan maka kecenderungan

⁴⁴ Devi Verana Sari, *Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010*, (Ekonomi, Universitas Diponegoro, 2013), h. 33

menggunakan modal asing juga semakin besar. Hal ini disebabkan karena perusahaan besar membutuhkan dana yang besar pula untuk menunjang operasionalnya maka diperlukan modal asing (hutang) jika modal sendiri tidak mencukupi

B. Kerangka Berpikir

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Pertambangan yang Masuk dalam Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2013-2015



Sumber: Siregar⁴⁵

Keterangan:

⁴⁵ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013), h.301

- = *Net profit margin*, *return on equity* dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *debt to equity ratio* pada perusahaan pertambangan yang masuk dalam indeks saham syariah Indonesia tahun 2013-2015
- = *Net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap *debt to equity ratio* perusahaan pertambangan yang masuk dalam indeks saham syariah Indonesia tahun 2013-2015
- = *Return on equity* berpengaruh signifikan terhadap *debt to equity ratio* perusahaan pertambangan yang masuk dalam indeks saham syariah Indonesia tahun 2013-2015
- = Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *debt to equity ratio* perusahaan pertambangan yang masuk dalam indeks saham syariah Indonesia tahun 2013-2015

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah dan kajian teori yang telah dilakukan sebelumnya, dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H₁ : *Net profit margin*, *return on equity* dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *debt to equity ratio* perusahaan pertambangan yang masuk dalam indeks saham syariah Indonesia tahun 2013-2015

- H₂ : *Net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap *debt to equity ratio* perusahaan pertambangan yang masuk dalam indeks saham syariah Indonesia tahun 2013-2015
- H₃ : *Return on equity* berpengaruh signifikan terhadap *debt to equity ratio* perusahaan pertambangan yang masuk dalam indeks saham syariah Indonesia tahun 2013-2015
- H₄ : Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *debt to equity ratio* perusahaan pertambangan yang masuk dalam indeks saham syariah Indonesia tahun 2013-2015

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian dengan menggunakan jenis metode korelasi dengan pendekatan kuantitatif yang mana penelitian ini mencari pengaruh *net profit margin*, *return on equity* dan ukuran perusahaan terhadap *debt to equity ratio* pada perusahaan pertambangan yang masuk dalam indeks saham syariah Indonesia tahun 2013-2015.

B. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama enam bulan, di mulai dari tanggal 01 November 2016 sampai dengan tanggal 21 Juni 2017.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan pertambangan yang masuk dalam indeks saham syariah Indonesia tahun 2013-2015 dan telah memberikan laporan keuangan perusahaan. Jumlah populasi sebanyak 26 perusahaan pertambangan selama tiga tahun sehingga sehingga menjadi 78 data.⁴⁶

2. Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sample*, yakni pengambilan subyek bukan didasarkan atas strata atau *random*

⁴⁶ www.idx.co.id, (diakses pada hari Selasa, 3 November 2016)

tetapi didasarkan atas adanya tujuan dan pertimbangan tertentu.⁴⁷ Peneliti hanya mengambil 11 perusahaan pertambangan yang masuk dalam indeks saham syariah Indonesia selama 3 tahun berturut-turut yaitu dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 sehingga menjadi 33 data. Alasan mengapa hanya mengambil data sampai 2015 dan tidak sampai 2016 itu disebabkan karena lebih dari setengah perusahaan dalam sektor pertambangan yang belum menerbitkan laporan keuangan tahun 2016 di www.idx.co.id

D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dalam penelitian ini data sekunder didapat dari laporan keuangan perusahaan yang masuk dalam Daftar Efek Syariah Indonesia (ISSI) selama periode 2013-2015 diperoleh melalui www.idx.co.id dan data-data yang berkaitan dengan penelitian yang dapat diperoleh dari jurnal dan buku-buku literature.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan. Teknik ini merupakan teknik pengumpulan data dengan mencari dan mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan yang masuk dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2013-2015.

E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

⁴⁷ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R%D)*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 124

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu *debt to equity ratio* (DER) . DER merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Untuk mencari rasio ini dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas.⁴⁸

2. Variabel Independen (X)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga variabel independen yaitu sebagai berikut:

a. *Net Profit Margin*

Margin laba bersih (*net profit margin*) merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan Antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan.⁴⁹

b. *Return On Equity*

Hasil pengembalian ekuitas (*return on equity*) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin baik.⁵⁰

c. Ukuran Perusahaan

h.112 ⁴⁸ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Pramadamedia Group, 2010),

⁴⁹ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan..*, h. 135

⁵⁰ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan..*, h. 115

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, log *size*, nilai pasar saham dan lain-lain. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan total aktiva.⁵¹

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistic data seperti *maksimum*, *minimum*, *mean*, dan *standar deviasi*.

2. Pengujian Kualitas Data

a. Normalitas Data

Menurut Ghozali, uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variable dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji statistik sederhana dapat dilakukan dengan melihat nilai *skewness* dari residual.⁵² Untuk menguji *skewness* dengan kriteria kenormalan jika hasil ≥ -2 atau ≤ 2 , maka bisa dikatakan data adalah normal.⁵³

b. Homogenitas

⁵¹ Devi Verana Sari, *Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010*, (Ekonomi, Universitas Diponegoro, 2013), h. 33

⁵² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang : Universitas Diponegoro, 2011) hh.160-163

⁵³ Rizki Hartawan, *Pengaruh Relationship Marketing Terhadap Loyalitas Nasabah PT BPRS Safir Kota Bengkulu*, (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2016), h. 36-37

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai varian dan digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelompok sampel mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji yang digunakan adalah *Uji Levene Test* dengan ketentuan sebagai berikut :⁵⁴

- 1) Jika Signifikansi (*Significance level*) > 0.05 maka varians setiap sampel sama (homogen)
- 2) Jika Signifikansi (*Significance level*) < 0.05 maka varians setiap sampel tidak sama (tidak homogen)

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas Data

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.⁵⁵ Jika terjadi korelasi, maka terdapat problem multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independennya. Ada tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dilihat dari besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*. Regresi yang terbebas dari problem multikolinearitas apabila nilai *tolerance* $\geq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≤ 10 , maka data tersebut tidak ada multikolinearitas.⁵⁶

⁵⁴ [Asep Saepul Hamdi, E. Bahruddin](#), *Metode Penelitian Kuantitatif: Aplikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2014), h.119

⁵⁵ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis...*, h.105

⁵⁶ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis...*, h.106

b. Uji Autokorelasi Data

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka ada *problem* autokorelasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi perlu digunakan uji Durbin-Waston⁵⁷ dengan ketentuan mengatakan tidak terjadi autokorelasi jika $-2 \leq DW \leq 2$.⁵⁸

c. Uji Heteroskedastisitas Data

Uji heteroskedstisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedstisitas dapat dideteksi dengan menggunakan grafik *Scatteplot*. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusannya, jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁵⁹

4. Pengujian Hipotesis Penelitian

⁵⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis...*, h.111

⁵⁸ Jonathan Sarwono, *12 Jurus Ampuh SPSS untuk Riset Skripsi*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2013), h. 52

⁵⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis...*, h.139

a. Uji Regresi Berganda

Uji regresi berganda ini bertujuan untuk memprediksi besarnya keterkaitan dengan menggunakan data variable bebas yang sudah diketahui besarnya.⁶⁰ Untuk melakukan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan model sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e_i$$

Dimana:

$$Y = \text{Debt To Equity Ratio}$$

β = Koefisien Konstanta

β = Koefisien Regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variable terikat (Y) yang didasarkan pada variable bebas (X)

$$X_1 = \text{Net Profit Margin}$$

$$X_2 = \text{Return On Equity}$$

X_3 = Ukuran Perusahaan

$$e_i = \text{Error}$$

b. Uji Regresi Simultan (Uji Statistik F)

⁶⁰ Singgih Santoso, *SPSS (Statistic Product and Service Solution)*, (Jakarta: PT Elex Kedia Komputindo, 2002), h. 163

Uji statistic F dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah keseluruhan variable independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap satu variable dependen. Dengan asumsi jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak, namun jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima.⁶¹

c. Uji Regresi Parsial (Uji t)

Uji statistic t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variable independen secara individual dalam menerangkan variasi variable dependen. Untuk mengetahui ada pengaruh masing-masing variable bebas secara individual terhadap variable terikat digunakan tingkat signifikan 5%.⁶²

5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi yang dinotasikan dengan R^2 , merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi, karena dapat menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi. Atau dengan kata lain, angka tersebut dapat mengukur seberapa dekatkah garis regresi yang terestimasi dengan data sesungguhnya. Untuk regresi dengan lebih dari dua variable bebas digunakan *Adjusted* R^2 sebagai koefisien determinasi.⁶³

⁶¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis...*, h. 98

⁶² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis...*, h. 99

⁶³ Nachrowi Djalal, *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006), h. 20

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjala seperti yang diharapkan, bahkan beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kekosongan. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.⁶⁴

Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977 dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah. Pada tanggal 13 Juli 1992, bursa saham diswastanisasi menjadi PT. Bursa Efek Jakarta (BEJ). Swastanisasi

⁶⁴ Arief Rahman Hakim, *Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal*, (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah: Jakarta, 2013), h.68

bursa saham menjadi PT. BEJ ini mengakibatkan beralihnya fungsi Bapepam menjadi Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM).⁶⁵

Pada 22 Mei 1995, BEJ meluncurkan Jakarta Automated Trading System (JATS), sebuah sistem perdagangan otomatis yang menggantikan sistem perdagangan manual. Sistem baru ini dapat memfasilitasi perdagangan saham dengan frekuensi yang lebih besar dan lebih menjamin kegiatan pasar yang adil dan transparan dibanding sistem perdagangan manual.⁶⁶

Pada tahun 2002, BEJ mulai menerapkan perdagangan jarak jauh sebagai upaya meningkatkan akses pasar, efisiensi pasar, kecepatan dan meningkatkan frekuensi perdagangan. Dan pada tahun 2007, penggabungan Bursa Efek Jakarta (BEJ) ke Bursa Efek Surabaya (BES) dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).⁶⁷ Sampai saat ini tidak hanya saham konvensional yang terdapat pada bursa efek Indonesia akan tetapi saham syariah sudah mulai diperjual belikan dalam bursa efek tersebut salah satunya yang termasuk dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dari perusahaan. Data yang

⁶⁵ Arief Rahman Hakim, *Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal...*, h.69

⁶⁶ Yunita Widyaningrum, *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan*, (Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), h. 40

⁶⁷ Arief Rahman Hakim, *Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal...*, h.70

digunakan dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui www.idx.co.id. Jenis data yang digunakan adalah data *time series* (runtun waktu) dan data *cross section* dari semua perusahaan pertambangan yang termasuk dalam daftar efek syariah di Bursa Efek Indonesia dengan kriteria sampel selama periode 2013-2015.

Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh perusahaan pertambangan yang termasuk dalam daftar efek syariah di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. Sampel yang digunakan adalah perusahaan pertambangan yang termasuk dalam daftar efek syariah di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015, perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan selama periode 2013-2015 dan perusahaan yang mencatatkan laba berturut-turut selama periode 2013-2015. Perusahaan yang memenuhi kriteria tersebut adalah:

Tabel 4.1
Daftar Sampel Perusahaan Pertambangan

| Nama Perusahaan | Kode Perusahaan |
|----------------------------------|------------------------|
| 1. PT Adaro Energi Tbk | ADRO |
| 2. PT Ratu Prabu Energi Tbk | ARTI |
| 3. PT Baramukti Suksessarana Tbk | BSSR |
| 4. PT Citatah Tbk | CTTH |
| 5. PT Elnusa Tbk | ELSA |
| 6. PT Surya Esa Perkasa Tbk | ESSA |

| | |
|------------------------------------|------|
| 7. Golden Energy Minus Tbk | GEMS |
| 8. PT Vale Indonesia Tbk | INCO |
| 9. PT Indo Tambangraya Megah Tbk | ITMG |
| 10. PT Resource Alam Indonesia Tbk | KKGI |
| 11. PT Petrosea Tbk | PTRO |

Sumber : Data sekunder, 2016

B. Hasil Penelitian

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berkaitan dengan proses pengumpulan, penyajian, dan peringkasan berbagai karakteristik data sehingga dapat menggambarkan karakter sampel yang digunakan dalam penelitian ini.⁶⁸ Deskriptif data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 yaitu sebanyak 33 data pengamatan. Deskripsi variabel dalam statistik deskriptif yang digunakan pada penelitian ini meliputi nilai minimum, nilai maksimum, mean, standar deviasi dan varians dari satu variabel dependen yaitu *debt to equity ratio* dan tiga variabel independen yaitu *net profit margin*, *return on equity* dan ukuran perusahaan.

Tabel 4.2
Analisis Statistik Deskriptif Data Awal
Descriptive Statistics

⁶⁸ Yunita Widyaningrum, *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan...*, hh. 41-42

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|----------|----------------|
| NPM | 33 | .20 | 29.76 | 7.4427 | 6.81009 |
| ROE | 33 | .56 | 25.13 | 8.0103 | 7.29184 |
| TA | 33 | 3.27E5 | 8.26E7 | 1.3793E7 | 2.34205E7 |
| DER | 33 | .25 | 3.56 | .8239 | .74016 |
| Valid N (listwise) | 33 | | | | |

Sumber : Data sekunder diolah, 2017

Berdasarkan table 4.2 analisis statistik deskriptif di atas dapat diketahui sebagai berikut:

a. *Net Profit Margin* (NPM)

Berdasarkan hasil pengujian tersebut diketahui bahwa NPM perusahaan terendah yaitu CTTH (PT Citatah Tbk) tahun 2013 sebesar 0,20 dan nilai tertinggi yaitu ESSA (PT Surya Esa Perkasa Tbk) pada tahun 2013 sebesar 29,76. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya *debt to equity ratio* (DER) perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara 0,20 hingga 29,76 dengan nilai mean 7,4427 dan standar deviasi 6.81009.

b. *Return On Equity* (ROE)

Berdasarkan hasil pengujian tersebut diketahui bahwa ROE perusahaan terendah yaitu PTRO (PT Petrosa Tbk) tahun

2015 sebesar 0,56 dan nilai tertinggi yaitu BSSR (PT Baramukti Sukses Sarana Tbk) tahun 2015 sebesar 25.13. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya *debt to equity ratio* (DER) perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara 0,56 hingga 25.13 dengan nilai mean 8.0103 dan standar deviasi 7.29184.

c. Ukuran Perusahaan (TA)

Berdasarkan hasil pengujian tersebut diketahui bahwa TA perusahaan terendah yaitu CTTH (PT Citatah Tbk) tahun 2013 sebesar 326960 dan nilai tertinggi yaitu ADRO (PT Adaro Energi Tbk) tahun 2013 sebesar 82623566. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya *debt to equity ratio* (DER) perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara 12,69 hingga 326960 dengan nilai mean 82623566 dan standar deviasi 2.34205E7

d. *Debt To Equity Ratio* (DER)

Berdasarkan hasil pengujian tersebut diketahui bahwa DER perusahaan terendah yaitu INCO (PT Vale Indonesia Tbk) tahun 2015 sebesar 0,25 dan nilai tertinggi yaitu CTTH (PT Citatah Tbk) tahun 2014 sebesar 3,56. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya *debt to equity ratio* (DER) perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara 0,25 hingga 3,56 dengan nilai mean 0,8379 dan standar deviasi 0,74016.

Tabel 4.3
Analisis Statistik Deskriptif Data Normal

| Descriptive Statistics | | | | | |
|-------------------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| NPM | 33 | .20 | 29.76 | 7.4427 | 6.81009 |
| ROE | 33 | .56 | 25.13 | 8.0103 | 7.29184 |
| LNTA | 33 | 12.70 | 18.23 | 15.3598 | 1.47193 |
| LNDER | 33 | -1.39 | 1.27 | -.4429 | .66397 |
| Valid N (listwise) | 33 | | | | |

Sumber : Data sekunder diolah, 2017

Berdasarkan analisis statistik diatas dapat diketahui bahwa nilai *net profit margin* dan *return on equity* sama seperti yang telah dijelaskan diatas, perbedaannya terletak pada nilai ukuran perusahaan dan *debt to equity ratio* yang telah ditransform dalam bentuk log natural sebagai berikut:

a. Ukuran Perusahaan (TA)

Berdasarkan hasil pengujian tersebut diketahui bahwa TA perusahaan terendah yaitu CTTH (PT Citatah Tbk) tahun 2013 sebesar 12.70 dan nilai tertinggi yaitu ADRO (PT Adaro Energi Tbk) tahun 2013 sebesar 18.23. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya *debt to equity ratio* (DER) perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara 12.70 hingga 18.23 dengan nilai mean 15.3598 dan standar deviasi 1.47193

b. *Debt To Equity Ratio* (DER)

Berdasarkan hasil pengujian tersebut diketahui bahwa DER perusahaan terendah yaitu INCO (PT Vale Indonesia Tbk)

tahun 2015 sebesar -1.39 dan nilai tertinggi yaitu CTTH (PT Citatah Tbk) tahun 2014 sebesar 1.27. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya *debt to equity ratio* (DER) perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara 0,25 hingga 3,56 dengan nilai mean -.4429 dan standar deviasi 0.66397.

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Normalitas Data

Menurut Ghozali, uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variable dependen dan variable independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji statistik sederhana dapat dilakukan dengan melihat nilai kurtosis dan skewness dari residual.⁶⁹ Untuk menguji skewness dengan kriteria kenormalan jika hasil tidak melebihi -2 atau 2, maka bisa dikatakan data adalah normal.⁷⁰ Hasil uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel 4.4.

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas Data Awal

| Descriptive Statistics | | |
|------------------------|-----------|------------|
| | Skewness | |
| | Statistic | Std. Error |
| | | |

⁶⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang : Universitas Diponegoro, 2011) hh.160-163

⁷⁰ Rizki Hartawan, *Pengaruh Relationship Marketing Terhadap Loyalitas Nasabah PT BPRS Safir Kota Bengkulu*, (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2016), h. 36-37

| | | |
|-----------------------|-------|------|
| NPM | 1.740 | .409 |
| ROE | 1.141 | .409 |
| TA | 2.366 | .409 |
| DER | 2.628 | .409 |
| Valid N (listwise) | | |

Sumber : Data sekunder diolah, 2017

Dari tabel diatas terlihat bahwa nilai skewness dari *net profit margin* sebesar 1.740 > -2 dan < 2, *return on equity* sebesar 1.141 > -2 dan < 2, ukuran perusahaan sebesar 2.366 > -2 dan > 2 dan *debt to equity ratio* sebesar 2.628 > -2 dan > 2, sehingga dapat disimpulkan bahwa *net profit margin* dan *return on equity* berdistribusi normal sedangkan ukuran perusahaan dan *debt to equity ratio* sebaliknya sehingga perlu dilakukan transformasi data dalam bentuk logaritma natural. Hasil dari uji normalitas data setelah dilakukan transformasi dapat dilihat pada table 4.5.

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas Setelah Trasformasi
Dalam Bentuk Logaritma Natural

Descriptive Statistics

| | Skewness | |
|-----------------------|-----------|------------|
| | Statistic | Std. Error |
| NPM | 1.740 | .409 |
| ROE | 1.141 | .409 |
| LNTA | .408 | .409 |
| LNDER | .819 | .409 |
| Valid N (listwise) | | |

Sumber : Data sekunder diolah, 2017

Dari table diatas terlihat bahwa nilai skewness dari *net profit margin* sebesar 1.740, *return on equity* sebesar 1.141, ukuran perusahaan sebesar 0.408 dan *debt to equity ratio* sebesar 0.819, nilai tersebut ≥ -2 dan ≤ 2 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Data

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelompok sampel mempunyai varians yang sama atau tidak. Hasil uji homogenitas data dapat dilihat dari table berikut:

Tabel 4.6
Uji Homogenitas Data

Test of Homogeneity of Variance

| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|-------|--------------------------------------|---------------------|-----|--------|------|
| NPM | Based on Mean | 1.131 | 2 | 30 | .336 |
| | Based on Median | .631 | 2 | 30 | .539 |
| | Based on Median and with adjusted df | .631 | 2 | 21.496 | .542 |
| | Based on trimmed mean | .969 | 2 | 30 | .391 |
| ROE | Based on Mean | .040 | 2 | 30 | .961 |
| | Based on Median | .026 | 2 | 30 | .974 |
| | Based on Median and with adjusted df | .026 | 2 | 27.939 | .974 |
| | Based on trimmed mean | .046 | 2 | 30 | .955 |
| LNTA | Based on Mean | .104 | 2 | 30 | .902 |
| | Based on Median | .120 | 2 | 30 | .888 |
| | Based on Median and with adjusted df | .120 | 2 | 30.000 | .888 |
| | Based on trimmed mean | .107 | 2 | 30 | .899 |
| LNDER | Based on Mean | .831 | 2 | 30 | .445 |
| | Based on Median | .832 | 2 | 30 | .445 |
| | Based on Median and with adjusted df | .832 | 2 | 27.919 | .446 |
| | Based on trimmed mean | .818 | 2 | 30 | .451 |

Sumber : Data sekunder diolah, 2017

Berdasarkan table 6 diatas, terlihat bahwa nilai signifikan dari *net profit margin*, *return on equity*, ukuran perusahaan dan *debt to equity ratio* diatas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa semua sampel memiliki varians yang sama atau semua data tersebut homogen.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji multikolinearitas Data

Uji multikolinearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai cut-off yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance $\leq 0,10$ dan nilai VIF ≥ 10 . Ringkasan hasil uji multikolinearitas penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7
Uji multikolinearitas Data

| Coefficients ^a | | |
|---------------------------|-------------------------|-------|
| Model | Collinearity Statistics | |
| | Tolerance | VIF |
| (Constant) | | |
| NPM | .783 | 1.278 |
| ROE | .779 | 1.283 |
| LNTA | .995 | 1.005 |

a. Dependent Variable: LNDER

Sumber : Data sekunder diolah, 2017

Berdasarkan tabel diatas, dari hasil uji Variance Inflation Factor (VIF) pada hasil *output* SPSS tabel coefficients, masing-masing variabel independen memiliki nilai VIF *net profit margin* = 1.278, *return on equity* = 1.283, dan ukuran perusahaan = 1,005. Sedangkan nilai Tolerance variabel bebas *net profit margin* = 0,783, *return on equity* = 0,779 dan ukuran perusahaan = 0,995.

Karena masing-masing variabel bebas memiliki nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance > 0,01 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi linier berganda tidak terdapat multikolinieritas antara variabel terikat dengan variabel bebas sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

b. Uji Autokorelasi Data

Pengujian autokorelasi dilakukan dengan metode *Durbin Watson* (DW-Test). Uji autokorelasi dalam penelitian ini dengan ketentuan mengatakan tidak terjadi autokorelasi jika $-2 \leq DW \leq 2$.⁷¹ Hasil uji autokorelasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8
Uji Autokorelasi Data

| Model Summary ^b | |
|----------------------------|---------------|
| Model | Durbin-Watson |
| 1 | .898 |

Sumber : Data sekunder diolah, 2017

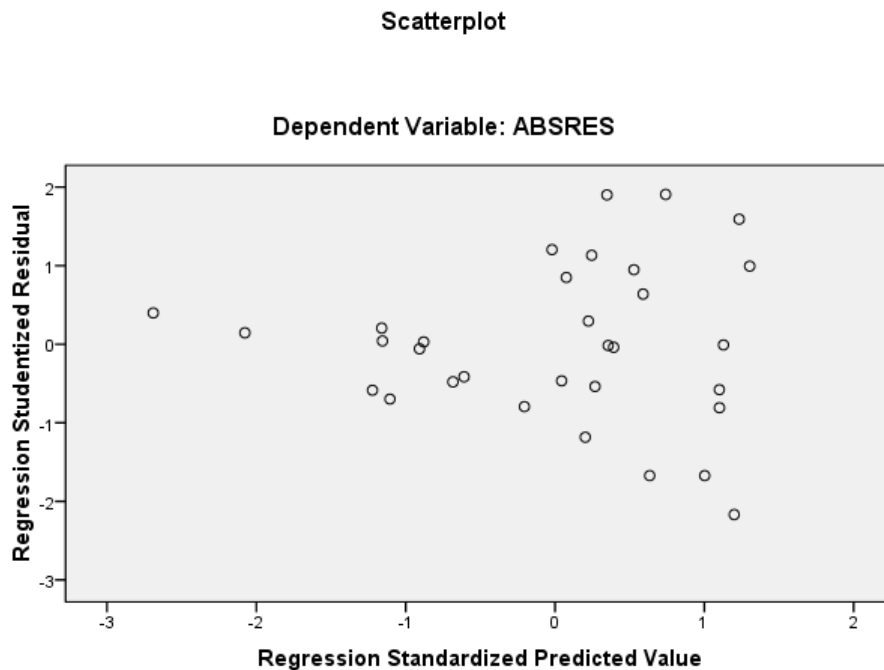
Berdasarkan tabel 4.8, hasil pengujian autokorelasi diperoleh nilai *Durbin Watson* sebesar 0.898, nilai tersebut ≥ -2 dan ≤ 2 . Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi antara variabel independen sehingga model layak digunakan.

c. Uji Heteroskedastisitas Data

⁷¹ Jonathan Sarwono, *12 Jurus Ampuh SPSS untuk Riset Skripsi*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2013), h. 52

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini digunakan pola gambar scatter plot. Pola gambar scatter plot dilihat dari pola penyebaran titik-titik datanya. Hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dapat dilihat seperti pada gambar 4.1.

Gambar 4.1
Uji Heteroskedastisitas Data



Sumber : Data sekunder diolah, 2017

Berdasarkan pola gambar scatter plot, dapat dilihat bahwa penyebaran titik-titik data menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak terdeteksi heteroskedastisitas.

4. Uji Hipotesis Data

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh *net profit margin*, *return on equity* dan ukuran perusahaan terhadap *debt to equity ratio*. Analisis ini diolah menggunakan program SPSS 16. Hasil analisis regresi linear dalam penelitian ini dapat dilihat pada table 4.9.

Tabel 4.9
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 1.768 | 1.106 | | 1.598 | .121 |
| NPM | -.038 | .017 | -.387 | -2.166 | .039 |
| ROE | -.010 | .016 | -.105 | -.589 | .561 |
| LNTA | -.121 | .072 | -.267 | -1.687 | .102 |

a. Dependent Variable: LNDER

Sumber : Data sekunder diolah, 2017

Dari table 4.9 dapat disusun persamaan sebagai berikut:

$$Y = 1.768 - 0.038 X_1 - 0.010 X_2 - 0.121 X_3 + e_i$$

Hasil perhitungan yang telah dilakukan menghasilkan suatu persamaan yang menunjukkan besarnya nilai X merupakan regresi yang diestimasi sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta (β_0) sebesar 1.768 artinya apabila *net profit margin* (X_1), *return on equity* (X_2) dan ukuran perusahaan (X_3) dalam keadaan konstan atau 0, maka *debt to equity ratio* (Y) nilainya sebesar 1.768
- 2) *Net profit margin* (X_1) memiliki pengaruh negative terhadap *debt to equity ratio* (Y) dengan nilai koefisien regresi X_1 (β_1) sebesar 0.038 artinya jika *net profit margin* mengalami kenaikan 1% maka *debt to equity ratio* akan berkurang sebesar 0.038. dengan catatan variabel lain tetap atau konstan.
- 3) *Return on equity* (X_2) memiliki pengaruh negative terhadap *debt to equity ratio* (Y) dengan nilai koefisien regresi X_2 (β_2) sebesar 0.010 artinya jika *return on equity* mengalami kenaikan 1% maka *debt to equity ratio* akan berkurang sebesar 0.010
- 4) Ukuran perusahaan (X_3) memiliki pengaruh negative terhadap *debt to equity ratio* (Y) dengan nilai koefisien regresi X_3 (β_3) sebesar 0.121 artinya jika ukuran perusahaan mengalami kenaikan 1% maka *debt to equity ratio* akan berkurang sebesar 0.121

b. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel *net profit margin*, *return on equity* dan ukuran perusahaan secara bersama-sama terhadap *debt to equity ratio*

dengan menggunakan uji-F. Jika nilai signifikan < 0.05 maka terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *debt to equity ratio*

Tabel 4.10
Hasil Uji Simultan

ANOVA^b

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Regression | 3.876 | 3 | 1.292 | 3.662 | .024 ^a |
| Residual | 10.231 | 29 | .353 | | |
| Total | 14.108 | 32 | | | |

a. Predictors: (Constant), LNTA, NPM, ROE

b. Dependent Variable:

LNDER

Sumber : Data sekunder diolah, 2017

Dari tabel 4.10 diperoleh nilai signifikansi sebesar $0.024 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa *net profit margin*, *return on equity*, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap *debt to equity ratio* pada perusahaan yang termasuk dalam indeks saham syariah indonesia tahun 2013-2015 sehingga H_1 dalam penelitian ini diterima.

c. Uji Parsial (Uji-t)

Tabel 4.11
Hasil Uji Parsial

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 1.768 | 1.106 | | 1.598 | .121 |
| NPM | -.038 | .017 | -.387 | -2.166 | .039 |

| | | | | | |
|------|-------|------|-------|--------|------|
| ROE | -.010 | .016 | -.105 | -.589 | .561 |
| LNTA | -.121 | .072 | -.267 | -1.687 | .102 |

a. Dependent Variable: LNDER

Sumber : Data sekunder diolah, 2017

Berdasarkan table 4.11, hasil uji t dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Pengujian Hipotesis Kedua

Berdasarkan tabel 4.11 diperoleh nilai signifikansi untuk *net profit margin* sebesar $0,039 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 yang menyatakan bahwa *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap *debt to equity ratio* pada perusahaan pertambangan yang masuk dalam daftar efek syariah diterima.

2) Pengujian Hipotesis Ketiga

Berdasarkan tabel 4.11 diperoleh nilai signifikansi untuk *return on equity* sebesar $0.561 > 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 yang menyatakan bahwa *return on equity* berpengaruh signifikan terhadap *debt to equity ratio* pada perusahaan pertambangan yang masuk dalam indeks saham syariah Indonesia ditolak.

3) Ukuran Perusahaan

Berdasarkan tabel 4.11 diperoleh $0.102 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_4 yang menyatakan

bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *debt to equity ratio* pada perusahaan yang masuk dalam indeks saham syariah Indonesia ditolak.

5. Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Koefisien determinasi atau adjusted R² digunakan untuk mengukur kebaikan dari persamaan regresi berganda yaitu memberikan presentase variasi total dalam variabel dependen yang dijelaskan oleh seluruh variabel independen.

Tabel 4.12
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .524 ^a | .275 | .200 | .59397 |

a. Predictors: (Constant), LNTA, NPM, ROE

b. Dependent Variable: LNDER

Sumber : Data sekunder diolah, 2017

Pada tabel 4.12 terlihat nilai Adjusted R² sebesar 0,200 atau 20%. Hal ini menunjukkan bahwa *net profit margin*, *return on equity*, dan ukuran perusahaan mempengaruhi *debt to equity ratio* sebesar 20% sedangkan sisanya 80% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

C. Pembahasan

1. Pengaruh *Net profit margin*, *return on equity* dan ukuran perusahaan terhadap *debt to equity ratio* pada perusahaan pertambangan yang masuk dalam indeks saham syariah Indonesia tahun 2013-2015

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,024 < 0,05$. Dengan demikian penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan *net profit margin*, *return on equity* dan ukuran perusahaan dipengaruhi dengan adanya peningkatan *debt to equity ratio* pada perusahaan yang termasuk dalam daftar efek syariah tahun 2013-2015.

2. Pengaruh *Net profit margin* terhadap *debt to equity ratio* pada perusahaan pertambangan yang masuk dalam indeks saham syariah Indonesia tahun 2013-2015

Hasil analisis statistik untuk variabel *net profit margin* diketahui bahwa regresi *net profit margin* bernilai -0.038 . Hasil statistik uji-t untuk variabel *net profit margin* diperoleh nilai signifikansi untuk *net profit margin* sebesar $0,039 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap *debt to equity ratio* pada perusahaan yang termasuk dalam daftar efek syariah tahun 2013-2015,

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purwoko (2009). Hasil penelitian ini sesuai dengan landasan teori yaitu Pecking Order Theory yang menyimpulkan bahwa apabila dana internal telah memenuhi kebutuhan sebagian besar dana maka perusahaan dapat menekan hutang ke tingkat yang lebih rendah. Ini berarti dana internal telah mampu merupakan pilihan utama dalam memenuhi sumber pembiayaan

3. *Return on equity* berpengaruh signifikan terhadap *debt to equity ratio* pada perusahaan pertambangan yang masuk dalam indeks saham syariah Indonesia tahun 2013-2015

Hasil analisis statistik untuk variabel *return on equity* diketahui bahwa regresi *net profit margin* bernilai -0,010. Hasil statistik uji-t untuk variabel *return on equity* diperoleh nilai signifikansi untuk *return on equity* sebesar $0,561 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa *return on equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *debt to equity ratio* pada perusahaan yang termasuk dalam daftar efek syariah tahun 2013-2015.

Hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Mayangsari (2012). Hasil penelitian yang tidak signifikan ini disebabkan karena adanya penurunan jumlah *return on equity* lebih dari sebagian perusahaan pada setiap tahunnya. Dari 11 perusahaan manufaktur selama tiga tahun pengamatan ada 7 perusahaan yang labanya mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sebagai contoh PT Adaro Energi Tbk pada tahun 2013 memiliki laba sebesar 7,18%, pada tahun 2014 labanya menurun menjadi 5,62% dan di tahun selanjutnya juga mengalami penurunan menjadi 4,50%.

4. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *debt to equity ratio* pada perusahaan pertambangan yang masuk dalam indeks saham syariah Indonesia tahun 2013-2015

Hasil analisis statistik untuk variabel ukuran perusahaan diketahui bahwa regresi ukuran perusahaan bernilai -0,121. Hasil statistik uji-t untuk variabel ukuran perusahaan diperoleh nilai signifikansi untuk ukuran perusahaan sebesar $0,102 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *debt to equity ratio* pada perusahaan yang termasuk dalam daftar efek syariah tahun 2013-2015.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2012). Hal ini disebabkan karena para investor akan membeli saham atau menanamkan modalnya tidak hanya mempertimbangkan besar-kecilnya perusahaan, tetapi juga memperhatikan faktor-faktor lain, seperti prospek perusahaan, sifat manajemen perusahaan saat ini dan lain sebagainya

5. Seberapa besar *net profit margin*, *return on equity* dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *debt to equity ratio* pada perusahaan pertambangan yang masuk dalam indeks saham syariah Indonesia tahun 2013-2015

Hasil uji *adjusted R2* pada penelitian ini sebesar 0,200 atau 20%. Hal ini menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* pada perusahaan yang termasuk dalam indeks saham syariah indonesia tahun 2013-2015 dipengaruhi oleh *net profit margin*, *return on equity* dan ukuran

perusahaan sebesar 20%, sedangkan sisanya 80% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini misalnya, stabilitas penjualan, tingkat pertumbuhan penjualan, leverage operasi, sikap pemberi pinjaman dan perusahaan penilai kredibilitas, sikap manajemen, kondisi internal perusahaan dan pajak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa *net profit margin*, *return on equity* dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *debt to equity ratio* pada perusahaan pertambangan yang masuk dalam indeks saham syariah Indonesia tahun 2013-2015, sehingga H₁ dalam penelitian ini diterima.
2. *Net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap *debt to equity ratio* pada perusahaan pertambangan yang masuk dalam indeks saham syariah Indonesia tahun 2013-2015, sehingga H₂ dalam penelitian ini diterima.
3. *Return on equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *debt to equity ratio* pada perusahaan pertambangan yang masuk dalam indeks saham syariah Indonesia tahun 2013-2015, sehingga H₃ dalam penelitian ini ditolak.
4. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *debt to equity ratio* pada perusahaan pertambangan yang masuk dalam indeks saham syariah Indonesia tahun 2013-2015, sehingga H₄ dalam penelitian ini ditolak.
5. Hasil uji koefisien determinasi (adjusted R²) pada penelitian ini sebesar 0.200 (20%). Hal ini menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* pada perusahaan pertambangan yang masuk dalam indeks saham syariah Indonesia tahun 2013-2015 dipengaruhi oleh *net profit margin*,

return on equity dan ukuran perusahaan sebesar 20%, sedangkan sisanya 80% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini misalnya, stabilitas penjualan, tingkat pertumbuhan penjualan, leverage operasi, sikap pemberi pinjaman dan perusahaan penilai kredibilitas, sikap manajemen, kondisi internal perusahaan dan pajak.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan. Hasil penelitian ini merupakan informasi yang perlu dipertimbangkan oleh perusahaan, investor dan akademisi.

1. Dengan adanya pengaruh *net profit margin*, *return on equity* dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap *debt to equity ratio* maka pihak perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan ketiga indikator tersebut secara keseluruhan dalam mengatur struktur modal perusahaan.
2. Dengan tidak diperolehnya pengaruh *return on equity* dan ukuran perusahaan terhadap *debt to equity ratio*, maka pihak investor perlu mengamati variabel lain untuk melihat kemampuan perusahaan dalam mengelola struktur modal agar investasi yang dilakukan lebih baik.
3. Bagi peneliti berikutnya, diharapkan meneliti variabel lain sebagai variabel independen karena mungkin variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini berpengaruh terhadap *debt to equity ratio*. selain itu diharapkan juga menambah sampel penelitian tidak

hanya pada perusahaan pertambangan agar hasil penelitian mempunyai daya generalisasi yang lebih baik serta menambahkan periode penelitian yang lebih panjang agar hasil penelitian lebih baik dari segi statistik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya. 2009. *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal*. Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Diponegoro
- Asnaini, dkk. 2012. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Teras
- Bahrudin, Asep Saepul Hamdi. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif: Aplikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Dewi, Ayu Sri Mahatma dan Ary Wirajaya, 2012. *Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal*. Ekonomi, Universitas Udayana
- Dharma, Agus. 2006. *Key Management Ratios*. Indonesia: Penerbit Erlangga
- Djalal, Nachrowi. 2006. *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Fahmi, Irham . 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang : Universitas Diponegoro
- Hakim, Arief Rahman. 2013. *Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah: Jakarta
- Irawan, Ficky Rhomi. 2015. *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal*. Akuntansi, Universitas Bengkulu
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Pranadamedia Group
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Laily, Nurul. 2013. *Pengaruh Tangibility, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Dan Harga Saham Perusahaan Pertambangan Di Daftar Efek Syariah Tahun 2002-2010*. Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
- Margaretha, Farah. 2011. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Penerbit Erlangga

- Mustoqim, Ali. 2012. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Pertambangan Yang Termasuk Dalam Daftar Efek Syariah*. Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
- Noor, Henry Faisal. 2013. *Ekonomi Manajerial*. Jakarta: Rajawali Pers
- Pertiwi, Arma. 2014. *Analisis pengaruh ukuran perusahaan, Profitabilitas dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Struktur Modal*. Ekonomi dan Bisnis. Universitas Diponegoro
- Perwoko. 2009. *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal*. Akuntansi, Universitas Diponegoro
- Prasetyo, Achmad Eko. 2015. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014*. Ekonomika Dan Bisnis, Universitas Diponegoro
- Rembeth, Daniel. Kamis, 09 Juli 2015. *Tahun 2015 Sebagai Tahun Terburuk Bagi Sektor Pertambangan*, <http://www.pwc.com/id/en/media-centre/pwc-in-news>
- Santoso, Singgih. 2002. *SPSS (Statistic Product and Service Solution)*. Jakarta: PT Elex Kedia Komputindo
- Sari, Devi Verana. 2013. *Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010*. Ekonomi, Universitas Diponegoro
- Saripudin. 2009. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal*
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Sugiyono. 2007 *Metodelogi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R%D)*. Bandung: Alfabeta
- Widodo, Cahyono. 2013. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Fakultas Ekonomi Dan Manajemen: Institut Pertanian Bogor

Widyaningrum, Yunita, 2015. *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan*. Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta

DAFTAR SAMPEL PERUSAHAAN PERTAMBANGAN

| Nama Perusahaan | Kode Perusahaan |
|------------------------------------|------------------------|
| 1. PT Adaro Energi Tbk | ADRO |
| 2. PT Ratu Prabu Energi Tbk | ARTI |
| 3. PT Baramukti Suksessarana Tbk | BSSR |
| 4. PT Citatah Tbk | CTTH |
| 5. PT Elnusa Tbk | ELSA |
| 6. PT Surya Esa Perkasa Tbk | ESSA |
| 7. Golden Energy Minus Tbk | GEMS |
| 8. PT Vale Indonesia Tbk | INCO |
| 9. PT Indo Tambangraya Megah Tbk | ITMG |
| 10. PT Resource Alam Indonesia Tbk | KKGI |
| 11. PT Petrosea Tbk | PTRO |

Sumber : Data sekunder, 2016